

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam. Penelitian kualitatif yang sudah menentukan fokus penelitiannya berupa variabel utamanya yang akan dikaji berdasarkan pada tujuan dan minat penelitiannya sebelum peneliti masuk ke lapangan studinya. Metode pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status suatu kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada saat sekarang. Penelitian kualitatif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2001:24).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Isaac dan Michael:18). Menurut Moleong (2007: 6), penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Deskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif kualitatif mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat,

analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi atau dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada (Mardalis, 1996:26).

Sehingga melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat menggambarkan uraian secara mendalam bentuk-bentuk pemanfaatan media sosial oleh *sambernyawa.com* sebagai media komunikasi dan informasi *supporter* PERSIS Solo.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil tempat di kantor redaksi *sambernyawa.com* yang beralamat di stadion sriwedari Solo. Adapun alasan penelitian dilakukan di kantor redaksi *sambernyawa.com*, karena *sambernyawa.com* dapat memanfaatkan kemajuan teknologi terutama dibidang internet atau sosial media. Dimana *sambernyawa.com* memanfaatkan ini, guna menjadi sarana penyampaian informasi dan komunikasi seputar kegiatan PERSIS Solo dan pasoepti hingga di kemas didalam akun *instagram* yang sifatnya cepat mendapatkan respon serta hal positif yang mereka dapatkan.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data adalah hal yang penting dan banyak ditemui pada penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Seringkali data kualitatif bersifat subjektif, sebab data itu ditafsirkan lain oleh orang berbeda (Riduwan, 2005:5).

Data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau berasal dari sumber data pertama di lapangan (Krisyantono, 2006:43). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil *postingan instagram* sambernyawa.com pada tanggal 24 – 28 September 2017.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui sumber lain seperti buku, majalah, situs internet yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan 10 narasumber, dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh redaksi dan *crew* sambernyawa.com, serta dari beberapa buku yang memuat teori penunjang penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Moleong,2007: 157).

Sutopo (2002: 53) menjelaskan jenis sumber data secara menyeluruh adalah manusia (responden), peristiwa atau aktivitas dan tempat atau lokasi, hingga benda termasuk beragam gambar an rekaman, serta dokumen maupun arsip.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu media sosial *instagram*

b. Sumber data sekunder yang dipilih, yaitu:

1. Informan

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara yang dianggap menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu obyek penelitian (Bungin, 2011: 2012).

Dalam pemilihan informan tersebut terdapat beberapa persyaratan umum seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2007: 132) yaitu informan tersebut harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Sama halnya dengan penelitian ini, peneliti juga telah menetapkan beberapa orang informan yang diharapkan akan dapat membantu peneliti untuk dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dengan berbagai pertimbangan tertentu, misalnya bahwa informan adalah seorang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Maka informan tersebut adalah :

1. Satu orang ketua redaksi sambernyawa.com, alasan memilih ketua redaksi ini karena seorang ketua merupakan orang yang dianggap paling tahu mengenai komunitas ini, baik dari sejarah terbentuknya sampai dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
2. Tiga orang pengurus akun media sosial sambernyawa.com, ketiganya adalah pengurus aktif. Pemilihan pengurus akun media sosial sambernyawa.com

sebagai narasumber diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengetahui lebih dalam dan lebih rinci mengenai penggunaan sosial media tersebut oleh *sambernyawa.com*.

3. Tiga orang *fotografer* dan *cameraman* dari *sambernyawa.com*, pemilihan *fotografer* dan *cameraman* *sambernyawa.com* sebagai narasumber diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengetahui lebih rinci bagaimana membuat dan mengambil gambar untuk dijadikan bahan informasi terhadap *supporter* PERSIS Solo.
4. Tiga orang *supporter* PERSIS Solo, *supporter* sebagai penerima informasi. Sehingga peneliti berharap dapat mengetahui keefektifan penggunaan sosial media *sambernyawa.com* terhadap *supporter* PERSIS Solo.

2. Dokumen

Menurut Sugiyono (2008:83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan serta menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatif.

Merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Pada penelitian ini sumber data dokumen berasal dari *postingan* akun *instagram* *sambernyawa.com* pada tanggal 24 – 28 September 2017, foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh *sambernyawa.com*, transkrip wawancara dan catatan saat melakukan observasi langsung.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang penulis anggap perlu dilakukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), dokumentasi dan kuesioner. Pengertian dari teknik wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Gunawan, 2013: 160). Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara kepada *sambernyawa.com* yang dimana menjadi subyek penelitian. Menurut Estberg dalam Sugiyono (2012: 316) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, karena peneliti menggunakan pedoman berupa garis besar pertanyaan saat melakukan

wawancara, pengurutan pertanyaan pun juga akan disesuaikan dengan keadaan informan. Penggunaan jenis wawancara ini dimasukan untuk menciptakan suasana yang santai dan tidak terlalu formal sehingga keakraban dapat lebih tercipta antara peneliti dan informan.

2. Dokumentasi

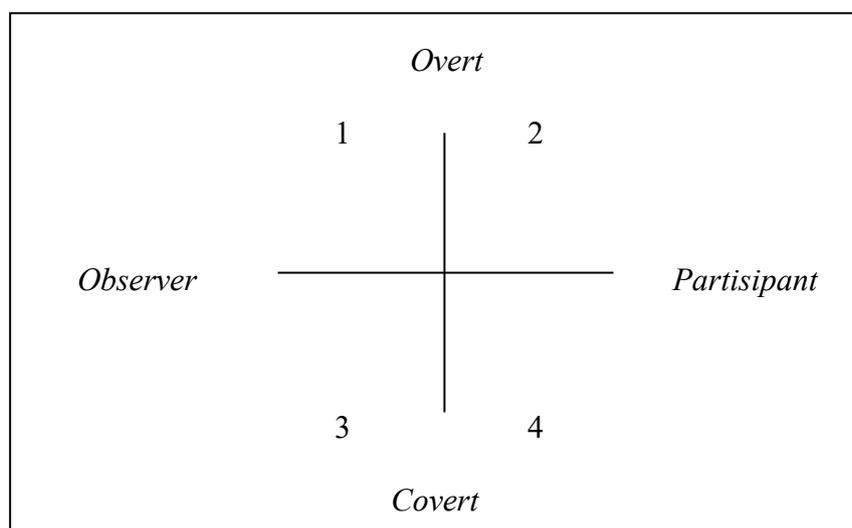
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013:240). Peneliti mencari dokumentasi yang dimana dapat dilihat dan di analisis dari pesan-pesan hingga gambar yang di posting di akun *instagram* *sambernyawa.com* pada tanggal 24 – 28 September 2017 yang dimana berkaitan dengan judul penelitian. Data yang termasuk dalam dokumentasi ini berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *sambernyawa.com* berupa foto, video, catatan sampai dengan transkrip wawancara.

3. Observasi Lapangan

Kegiatan yang setiap saat dilakukan dengan melakukan pengamatan objek-objek yang berkaitan dengan penelitian. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk memahami lingkungan dengan melakukan pengamatan secara langsung, tanpa mediator, sesuatu objek, untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan

objek penelitian tersebut. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena tersebut mencakup interaksi dan percakapan yang terjadi dimata subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis metode dalam melakukan observasi. Kedua jenis tersebut dapat dilihat dari gambar berikut (Wimmer & Dominick, dalam Krisyantono 2007:107) :



Gambar 3.1 Jenis-jenis Observasi

3.5. Validitas Data

Teknik validitas Data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsah data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Sugiyono, 2010:127).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber,

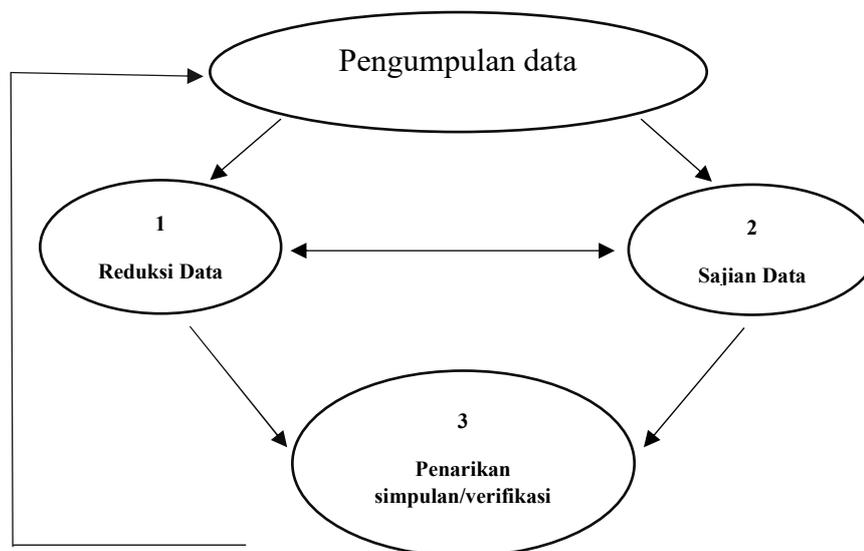
kemudian data dari berbagai sumber tersebut nantinya dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.

Triangulasi sumber penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu triangulasi yang dilakukan pada sumber data sejenis, dan triangulasi yang dilakukan pada sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber data sejenis ini didapat melalui hasil wawancara, yang mana peneliti akan mengecek dan membandingkan hasil wawancara antar sesama informan atau narasumber yang telah ditentukan sebelum akhirnya akan ditentukan data mana yang dapat digunakan, dan mana yang tidak digunakan.

Adapun triangulasi pada sumber data yang berbeda akan dilakukan dengan mengecek dan membandingkan antara hasil wawancara dengan data dari dokumen yang diperoleh dari hasil observasi maupun dokumentasi komunitas.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif. Menurut Sutopo (2002: 34-37) analisis data dengan model interaktif setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga merupakan suatu siklus. Adapun gambaran dari uraian tersebut adalah :



Gambar 3.2. Teknik Analisis Data Model Interaktif - Sumber : Sutopo (2002:96)

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstrakan data-data kasar yang timbul dari hasil catatan tertulis lapangan yang dilakukan secara terus menerus.

Pada penelitian ini data berupa hasil wawancara yang tidak terkait dengan penelitian akan direduksi.

2. Sajian Data

Sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan

penelitian sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

Data pada penelitian ini berupa hasil wawancara dengan narasumber yang didukung dengan dokumentasi dan observasi secara langsung pada sambernyawa.com berkaitan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dan komunikasi.

3. Penarikan Simpulan/verifikasi

Penarikan simpulan adalah suatu kegiatan dari kombinasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Sedangkan verifikasi adalah kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan di lapangan. Pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan, menganalisa dan mengintreprestasikan data yang telah didapatkan melalui penelitian (Miles dan Huberman, 1992: 16).

Penulis akan mencoba mendeskripsikan seluruh fakta dari hasil penelitian dilapangan dengan menganalisa sehingga penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan dari eektivitas pemanfaatan sosial media sebagai media informasi dan komunikasi oleh sambernyawa.com.

3.7. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2017				
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI
1	Pengajuan Judul					
2	Pembuatan Outline					
3	Ijin Penelitian					
4	Survey dan Observasi					
5	Identifikasi Masalah					
6	Studi Pustaka					
7	Menentukan Metodologi Penelitian					
8	Review Penelitian Terdahulu					
9	Penyusunan Proposal					
10	Seminar Proposal					